

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK NEGERI 1
AMPELGADING PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MISBACH RIZAL AMRI

NIM. 2119062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK NEGERI 1
AMPELGADING PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MISBACH RIZAL AMRI

NIM. 2119062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misbach Rizal Amri

NIM : 2119062

Fak./Prodi : FTIK/PAI

Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER
KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SMK NEGERI 1 AMPELGADING PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 November 2024

Yang Menyatakan,



Misbach Rizal Amri
NIM. 2119062

M. Adin Setyawan, M.Psi.

Prendengan, sinangoh prendeng, kec Kajen, kab Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Misbach Rizal Amri

Kepada:

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Misbach Rizal Amri

NIM : 2119062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTE KEDISIPLINAN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK NEGERI
1 AMPELGADING PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 November 2024

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP.199209112019031014



PENGESAHAN

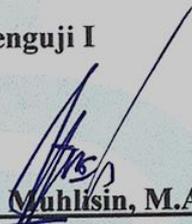
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **MISBACH RIZAL AMRI**
NIM : **2119062**
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEDISIPLINAN
DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMK NEGERI 1
AMPELGADING PEMALANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 22 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

Penguji II


Ridho Riyadi, M.Pd.I.
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 5 Desember 2024

Disahkan Oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| هـ | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...ِ | Fathah dan ya | ai | a dan u |
| وُ...ِ | Fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| اَ...ِ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| يَ...ِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| وُ...ِ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَانَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

PERSEMBAHAN

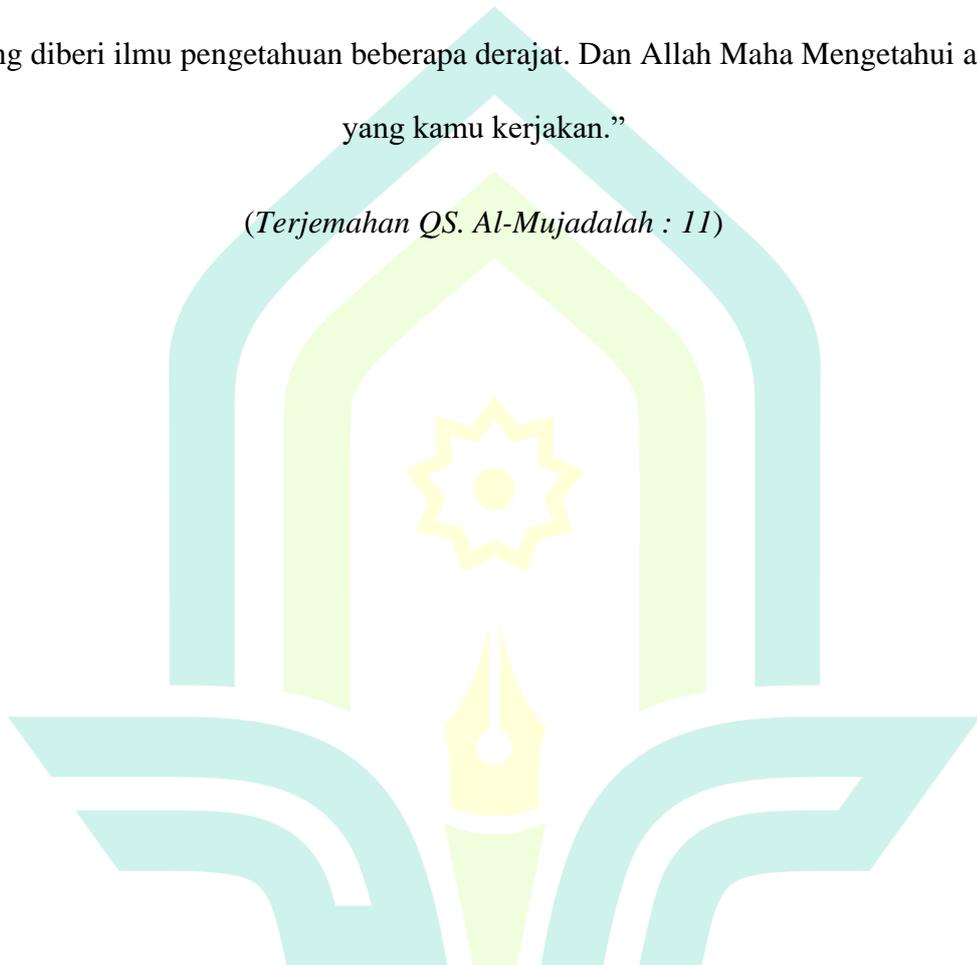
Puji syukur atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Alm. Bapak Jumadiono dan Ibu Tuniyah yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang senantiasa tercurah limpah untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik. Dan Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita- cita.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yaitu Abah Alm. Kyai Khawarizmy dan Ibu Sri Kiyanti yang senantiasa selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
4. Dosen pembimbing bapak M. Adin Setyawan, M.Psi yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTO

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Terjemahan QS. Al-Mujadalah : 11)



ABSTRAK

Amri, Misbach Rizal. 2024. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa Di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Adin Setyawan, M.Psi

Kata Kunci : Karakter Siswa, Disiplin, Tanggung Jawab

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memengaruhi perilaku dan karakter anak-anak, sehingga pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi sangat penting dalam pendidikan. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), memainkan peran kunci dalam membimbing siswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral tersebut. Masalah ketidaksiplinan dan rendahnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa mendorong perlunya strategi yang efektif dalam pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru PAI di SMK Negeri 1 Ampelgading dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini terkait bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading, serta bagaimana faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading. Penelitian ini bertujuan untuk Menjelaskan strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading dan menjelaskan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian deskriptif, lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Ampelgading. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Dengan teknis pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMK Negeri 1 Ampelgading menerapkan strategi seperti kegiatan positif, sanksi mendidik, dan pembimbingan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hasilnya, siswa menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab, seperti ketepatan waktu, kerapian, penyelesaian tugas, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Pembiasaan dan pengawasan yang konsisten terbukti efektif dalam membentuk karakter tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa Di Smk Negeri 1 Ampelgading Pemalang ”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir, amin.

Penulisan skripsi ini disusun dengan semaksimal mungkin, namun tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis berharap agar pembaca memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahmn Wahid Pekalongan
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam.

5. M. Adin Setyawan, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa telah meluangkan waktu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama menempuh studi pendidikan
7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini

Pekalongan, 12 November 2024

Yang Menyatakan



Misbach Rizal Amri



DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | iv |
| PERSEMBAHAN..... | xi |
| MOTO | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| BAB II | 10 |
| A. Deskripsi Teori..... | 10 |
| B. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab | 11 |
| BAB III..... | 32 |
| 1. Jenis dan Pendekatan..... | 32 |
| 2. Lokasi Penelitian | 33 |
| 3. Sumber Data..... | 33 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |
| 5. Teknik Analisi Data | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Sistematika Penulisan Skripsi | 38 |
| BAB IV | 40 |
| A. Gambaran Umum Smk Negeri 1 Ampelgading Pemalang | 40 |
| B. Hasil Penelitian | 43 |
| A. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading..... | 43 |
| a. Karakter Disiplin | 52 |
| b. Karakter Tanggung Jawab | 55 |
| B. Faktor Pendukung dan penghambat dalam penerapan karakter disiplin dan karakter tanggung jawab..... | 61 |
| a. Faktor pendukung..... | 61 |
| C. ANALISIS HASIL PENELITIAN | 63 |
| a. Pembentukan Karakter Kedisiplinan di Smk Negeri 1 Ampelgading.... | 63 |
| b. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Smk Negeri 1 Ampelgading | 66 |
| BAB V..... | 70 |
| A. Simpulan | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | 76 |

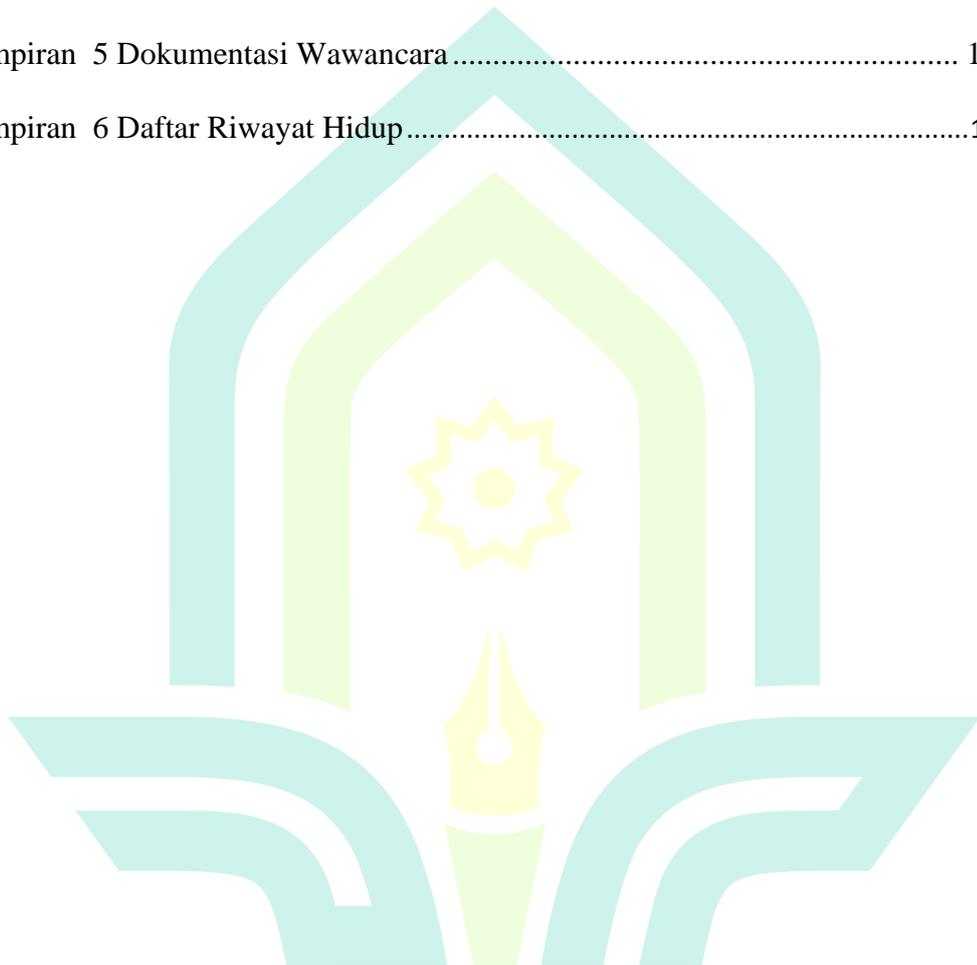
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Indikator Kedisiplinan..... | 31 |
| Gambar 2. 1 Indikator Tanggung Jawab..... | 21 |
| Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir..... | 31 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian | 77 |
| Lampiran 3 Pedoman Penelitian | 78 |
| Lampiran 4 Hasil Wawancara..... | 93 |
| Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara..... | 145 |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup..... | 147 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, realitas kehidupan sangat berpengaruh pada gaya hidup anak-anak, terutama yang masih dalam fase pertumbuhan. Perubahan gaya hidup ini juga memengaruhi perilaku dan karakter anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu melakukan perubahan dan pembenahan karakter anak-anak melalui peran guru dan lembaga pendidikan mereka. Pendidikan merupakan hal yang esensial bagi semua manusia dan berlangsung sepanjang kehidupan. Tujuannya adalah membantu peserta didik mengembangkan potensi kemanusiaan mereka.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi tersebut kepada peserta didik. Hal ini karena pendidikan memiliki fungsi teknis dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, teknologi, dan moral kepada peserta didik. Pendidikan merupakan proses yang tidak pernah berakhir, seiring dengan bertambahnya usia, kebutuhan akan pengetahuan juga akan terus meningkat.

Indikator disiplin dan tanggung jawab dipilih karena keduanya sangat penting dalam membentuk karakter dan kinerja individu. Disiplin mencerminkan kemampuan untuk mengatur diri dan mengikuti aturan, sementara tanggung jawab berkaitan dengan kesadaran untuk menyelesaikan

kewajiban dengan komitmen. Dalam konteks pendidikan dan dunia kerja, keduanya menjadi landasan bagi kesuksesan dan terciptanya lingkungan yang produktif. Dengan memilih kedua indikator ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran keduanya dalam mencapai tujuan yang lebih baik.

Segala aspek kehidupan dapat menjadi lebih teratasi dengan bantuan pengetahuan. Sekolah-sekolah saat ini menghadapi tantangan moral yang mendasar. Tantangan lainnya berasal dari masalah moral ini. Bahkan perubahan dalam sistem akademis bergantung pada bagaimana kita mengutamakan pembentukan karakter.¹ Tanpa memiliki karakter yang kuat yang tercermin dalam perilaku individu, seseorang cenderung akan mengutamakan keinginan dan kepuasan pribadinya sendiri. Oleh karena itu, penting untuk membentuk karakter sejak usia dini untuk mengatasi masalah seperti ini. Namun, pendidikan karakter pada peserta didik perlu dilakukan secara seimbang, mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional.

Pentingnya pendidikan karakter sangat berkaitan dengan fenomena-fenomena saat ini, yang tercermin dalam perilaku yang kekurangan karakter dan gejala-gejala yang menunjukkan penurunan karakter suatu bangsa.² Karakter yang positif dapat ditanamkan melalui pendidikan, pembelajaran, dan praktik. Melalui praktik keterampilan dan nilai-nilai karakter, peserta didik dapat didorong untuk membangun hubungan yang positif dan menciptakan

¹ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013), hlm. 3.

² Nuranti, Muhamad Hanif, Fita Mustafida. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu*. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. (Universitas Islam Malang, Juli 2019). 1(3), hlm. 2.

lingkungan yang bersahabat. Meskipun peserta didik mungkin belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang benar dan salah, serta baik dan buruk, namun dengan mengamalkan perilaku baik, mengikuti contoh perilaku baik, dan patuh terhadap aturan sekolah atau orang tua, mereka dapat membentuk karakter yang sesuai dengan norma-norma moral yang berlaku dalam masyarakat. Namun, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan juga memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan lingkungan sosial mereka.³

Pendidikan karakter merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk diterapkan dan diberikan kepada peserta didik. Ada beragam jenis karakter yang telah diidentifikasi, dan penelitian ini menekankan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter ini dapat diamati dari perilaku sehari-hari seseorang, cara mereka berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar, serta cara mereka melaksanakan ibadah. Dua karakter yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan karakter yang menjadi unsur karakter ini diantara 7 unsur karakter inti yang dikemukakan oleh para pegiat pendidikan karakter.⁴ Thomas Lickona, seorang tokoh barat mengemukakan bahwa ada 7 karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik salah satunya yaitu kontrol diri. Kontrol diri juga berhubungan dalam bertindak dan bersikap

³ Wiyani Ardi Novan, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3.

⁴ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

disiplin dan tanggung jawab karena bisa menjadi latar belakang untuk melakukan hal demikian.⁵

Kualitas kedisiplinan manusia terlihat semakin menurun seiring berjalannya waktu. Berdasarkan data penelitian bahwasanya Di SD Negeri Karangjati Ngaglik Sleman, penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik kelas V berada pada kategori rendah, dengan 38,46% siswa berada dalam kategori rendah dan hanya 7,69% yang sangat tinggi.⁶ Penelitian tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan Sebuah studi di SMK TI Cimahi menunjukkan bahwa persentase kedisiplinan siswa kelas XI adalah 55%, tergolong kurang baik. Penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh positif antara kedisiplinan siswa dan prestasi belajar mereka⁷ Alasannya mungkin beragam, tetapi karakter disiplin memang sering kali sulit diterapkan di Indonesia. Contohnya, masalah ketepatan waktu masih sering terjadi di sekolah, dengan beberapa siswa yang datang terlambat. Bahkan, tidak hanya siswa, beberapa orang dewasa juga sering terlambat datang ke tempat kerja mereka. Selain itu, ada juga masalah ketidakdisiplinan dalam belajar yang bisa berdampak negatif pada kemampuan menjawab soal ujian. Selanjutnya, tanggung jawab adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia, baik dalam

⁵ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81.

⁶ Murtian Dwi Anggoro, "TINGKAT KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP PERATURAN TATA TERTIB SEKOLAH DI SD NEGERI KARANGJATI NGAGLIK SLEMAN TAHUN 2018" (2019).

⁷ Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin," *Journal of Mechanical Engineering Education* 1, no. 2 (2016): 233, <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>.

hal menjalankan tugas-tugas pribadi maupun dalam menjaga lingkungan seperti bumi.⁸

Hal lain juga terlihat disaat mereka lalai dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Seharusnya peserta didik harus bisa mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya yang telah diberikan oleh pendidik untuk dikerjakan sesuai batas waktunya. Hal ini mengindikasikan kurangnya kesadaran peserta didik terhadap tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemunculan masalah seperti ini menekankan perlunya elemen yang berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Oleh karena itu, strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan nilai-nilai moral siswa di sekolah menjadi sangat relevan. Untuk itu, penting bagi guru PAI untuk memahami strategi apa yang dapat digunakan untuk mengaplikasikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam membentuk karakter tersebut.

Peneliti menyadari betapa pentingnya peran strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, serta dalam menghidupkan kembali kesadaran masyarakat tentang luasnya pengetahuan yang diajarkan dalam agama Islam, mulai dari usia sekolah, serta memberikan contoh yang baik bagi masyarakat di sekitarnya agar mereka dapat mengajarkan anak-anak

⁸ Ubaidillah Achmad, *Suluk Kiai Cebolok dalam Konflik Keberagamaan dan Kearifan Lokal*, (Jakarta: Prenada), 2014. Hlm. 61

mereka dengan efektif. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya bahwa Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kaur menunjukkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam memiliki pengaruh sebesar 42,9% terhadap kecerdasan dan karakter religius anak⁹.

Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Pematang Jaya, yaitu SMK Negeri 1 Ampelgading. Peneliti memilih SMK Negeri 1 Ampelgading di Kabupaten Pematang Jaya karena sekolah ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga karakter melalui pendidikan agama Islam. Peneliti ingin mengeksplorasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter mereka.

Meskipun peneliti memilih sekolah ini berdasarkan temuan permasalahan yang relevan dengan penelitian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan pemahaman lebih lanjut. Dalam konteks latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di lingkungan SMK Negeri 1 Ampelgading. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana strategi guru PAI di

⁹ Dita Yusifa Sari, "Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Islam Terhadap Kecerdasan Religius Anak" (2023).

SMK Negeri 1 Ampelgading dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa? Penelitian ini akan membahas pendekatan, metode, dan strategi yang diimplementasikan oleh guru PAI untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kedua, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembentukan karakter, baik sebagai pendorong maupun penghambat. Dengan menggali aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika interaksi antara guru PAI, siswa, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Negeri 1 Ampelgading.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemaleang”**. Melalui penelitian inilah akan diketahui berbagai macam upaya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik selama jalannya pembelajaran PAI serta faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading?

2. Bagaimana faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading.
2. Menjelaskan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ampelgading.

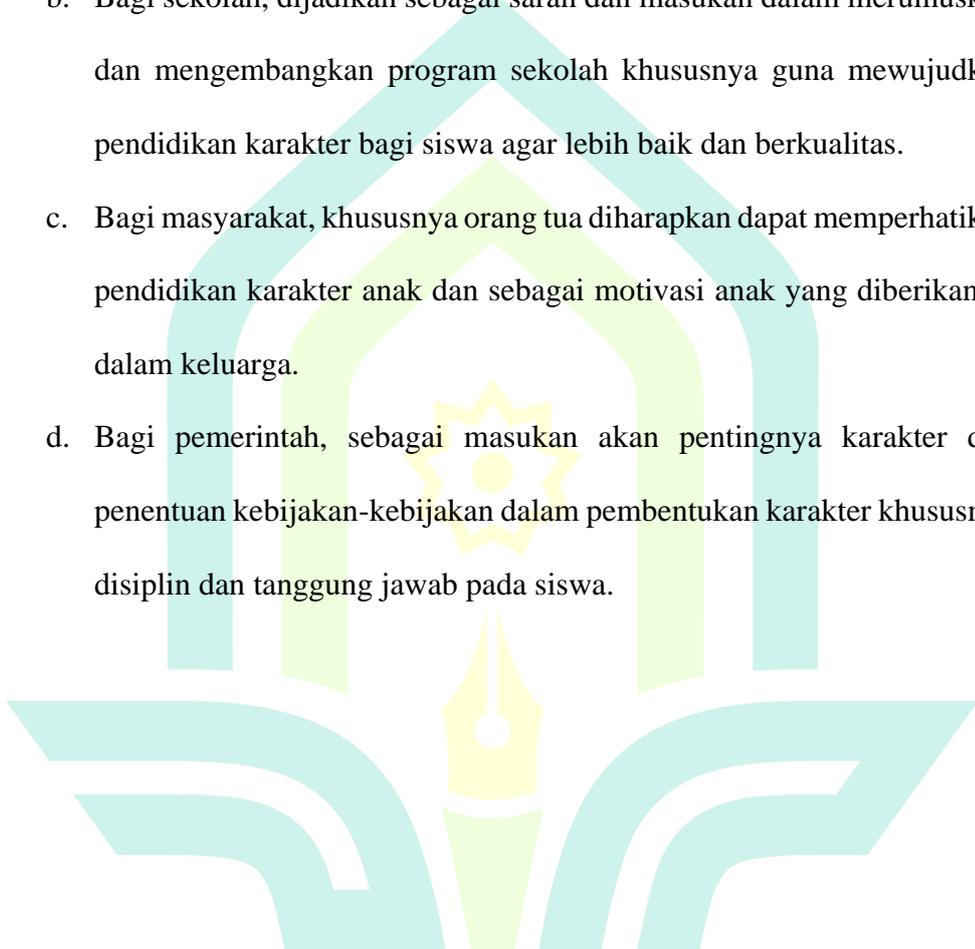
D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa kegunaan. Adapun kegunaan dari penulisan ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai literatur atau tambahan referensi kepada pihak yang hendak melaksanakan penelitian di bidang pendidikan terutama mengenai pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab.
 - b. Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dan sebagai refleksi dalam mengembangkan inovasi dalam pembelajaran supaya menjadi lebih baik.
- b. Bagi sekolah, dijadikan sebagai saran dan masukan dalam merumuskan dan mengembangkan program sekolah khususnya guna mewujudkan pendidikan karakter bagi siswa agar lebih baik dan berkualitas.
- c. Bagi masyarakat, khususnya orang tua diharapkan dapat memperhatikan pendidikan karakter anak dan sebagai motivasi anak yang diberikan di dalam keluarga.
- d. Bagi pemerintah, sebagai masukan akan pentingnya karakter dan penentuan kebijakan-kebijakan dalam pembentukan karakter khususnya disiplin dan tanggung jawab pada siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Ampelgading menggunakan beberapa strategi untuk membentuk karakter disiplin siswa. Strategi tersebut meliputi penerapan kegiatan positif seperti Jumat Bersih dan sholat tepat waktu untuk membiasakan disiplin, pemberian sanksi yang mendidik bagi siswa yang melanggar peraturan, dan pembimbingan serta arahan yang konsisten dari guru untuk membentuk perilaku positif.

Kemudian, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Ampelgading membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui tiga metode diantaranya memberikan tugas untuk melatih penyelesaian pekerjaan tepat waktu, memberikan nasehat tentang kewajiban, seperti mengembalikan barang yang dipinjam, dan menerapkan hukuman sebagai konsekuensi bagi siswa yang tidak memenuhi tanggung jawabnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa.

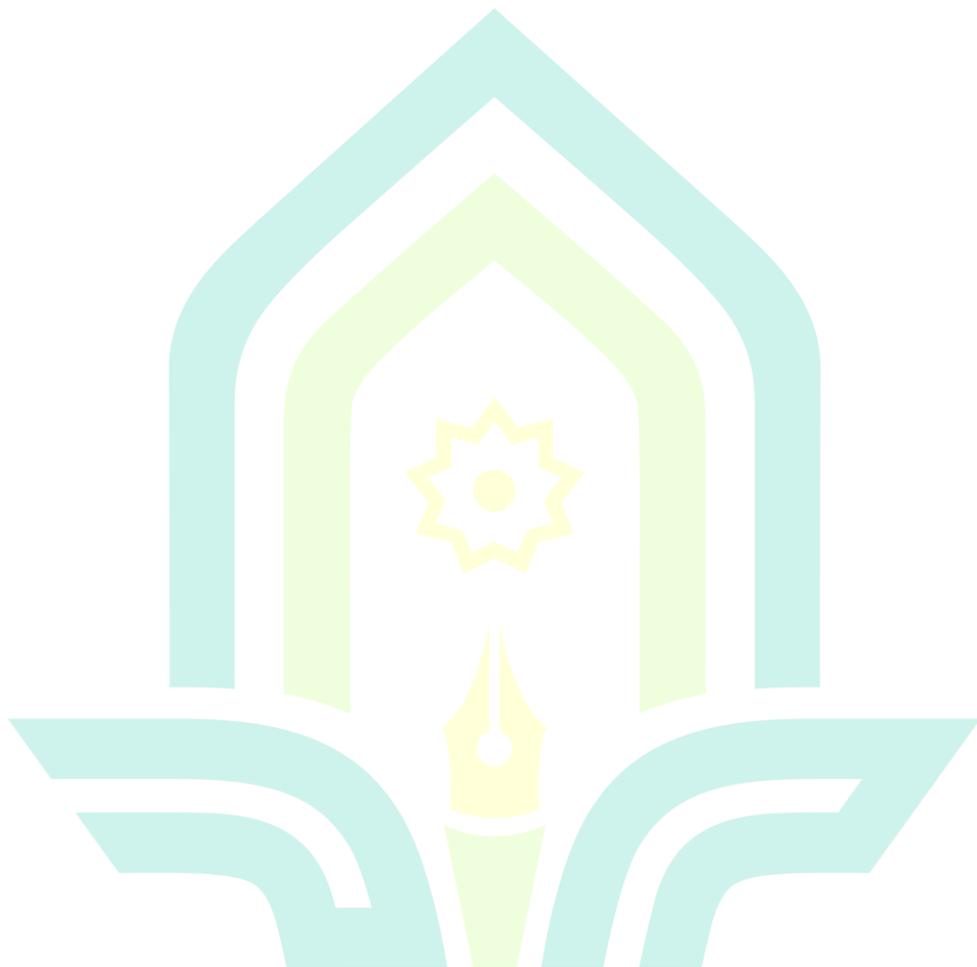
Sementara, hasil pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Negeri 1 Ampelgading menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan perilaku disiplin seperti tepat waktu, rapi, dan tertib mengikuti kegiatan ibadah. Siswa juga menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan mematuhi tata tertib sekolah. Pembiasaan dan pengawasan yang konsisten telah berhasil membentuk kedua karakter ini pada siswa.

B. Saran

Dalam rangka peningkatan strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di Smk Negeri 1 Ampelgading Pemalang, Maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang :

- a. Untuk para guru di SMK Negeri 1 Ampelgading sebaiknya terus memperkuat pembiasaan perilaku disiplin dan tanggung jawab dengan memberikan tugas yang terstruktur, memberikan contoh yang baik, serta konsisten dalam menegakkan aturan dan memberikan sanksi yang mendidik.
- b. Untuk para siswa SMK Negeri 1 Ampelgading diharapkan agar terus mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan sekolah, baik dalam mengikuti pelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, maupun dalam berinteraksi dengan teman dan guru.
- c. Untuk SMK Negeri 1 Ampelgading diharapkan mampu terus mendukung dan menyediakan program yang dapat memperkuat pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, seperti kegiatan pembiasaan positif dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kedua karakter tersebut

- d. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperdalam indicator-indikator yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan tujuan untuk menghasilkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ubaidillah. 2014. *Suluk Kiai Cebolek dalam Konflik Keberagaman dan Kearifan Lokal*. Jakarta: Prenada.
- Aguz Zaenul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah..., Hal. 45
- 3Agus Wibowo, Pendidikan Karakter strategi membangun karakter..., Hal. 85-86
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitiann*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ardi Novan, Wiyani. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Binti Maunah, Metodologi Pengajaran Agama Islam..., Hal 113
- Dalmeri. 2014. "Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam *Educating For Character*)". Jakarta: *Jurnal Al-uum*, No 1.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Nurul. 2017. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Yusuf Qardhawi", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ghony, M. Junaidi dan Fauzan Al Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hasbulloh. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Heri Gunawan., Pendidikan Karakter Siswa..., Hal. 96
- Ianawati. 2018. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran (Pendidikan Agama Islam)*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

- Kharisma, Canggih dan Suyatno. 2018. "Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman", *Jurnal Fundamental Pendidikan Dasar*. Universitas Ahmad Dahlan. 1(2).
- Kurniasih dan Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik siswa menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Maftukh, Muhamad. 2015. "Upaya guru PAI dalam neingkatkan motivasi belajar siswa mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Mts/N Bangil". *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Malang: UIN Maulana Malik Obrahim).
- Moh Haitimi dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 210
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Standar Kompetensi..., Hal. 126
- profile smk n 1 ampelgading pemalang, diakses <https://www.smkn1amga.sch.id/> pada 22 oktober 2024
- Resti, Fiki Inayati. 2017. "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Siswa SMA Negeri 1 Demak Melalui Program Tata Tertib Parkir Sekolah." *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rianawati, Implementasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran..., Hal. 69
- Salmah, Nurazizah. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMPN 85 Jakarta". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Silmi, Infithul. 2018. "Pembentukan Karakter Mandiri Dan Disiplin Pada Santri Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Pondok Pesantren Salaf Al-Anwar Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Sormin, Darliana dan Fatimah Rahma Rangkuti. 2018. “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara Kota Padang Sidempuan”, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Universitas Tapanuli Selatan. 04 (2).
- Sugeng Supriyono, Nugraheni Eko Wardani, dan Kundharu Saddhono. 2018. “Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo”. (Surakarta: *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, No. 2, Agustus, IX).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sundari, Ade. 2019. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Di SMP Negeri 10 Rejang Lebong”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Curup: IAIN Curup.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Millenial*. Yogyakarta: Depublish.
- Suwarjo, Sasi Mardikarini. 2016. “Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa”. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 2, VII.
- Wijayani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)).
- Wawancara dengan aditya angga saputra selaku siswa di SMK N Ampelgading Pemalang pada pada 1 oktober 2024
- Wawancara dengan roro ayu selaku siswa di SMK N Ampelgading Pemalang pada pada 1 oktober 2024
- Wawancara dengan zulfikar selaku siswa di SMK N Ampelgading Pemalang pada pada 1 oktober 2024
- Wawancara dengan bapak mohamad masruri selaku guru pai di SMK N Ampelgading Pemalang pada pada 1 oktober 2024
- Yantoro. 2020. “Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa”. *Jurnal Muara Pendidikan*. Universitas Jambi. 5(1).
- Yusuf, Ahmad Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Misbach Rizal Amri

Tempat tanggal lahir : Pemalang, 23 Januari 2001

Agama : Islam

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Dusun Kauman RT 02 RW 03 Desa Pesantren kecamatan
Ulujami kabupaten Pemalang

Nama ayah : Wardai

Pekerjaan : Buruh tani

Nama ibu : Sa'adah

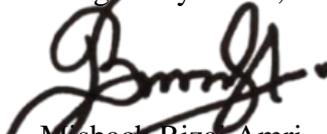
Pekerjaan : Pengurus rumah tangga

Riwayat pendidikan

1. TK Pertiwi lulusan 2008
2. SD Negeri 01 Pesantren lulusan 2015
3. Mts Al Mu'awanah petarukan lulusan 2017
4. SMK Islam Al Khoiriyah petarukan lulusan 2019
5. S1 Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 11 November 2024

Yang Menyatakan,


Misbach Rizal Amri
NIM. 2119062